

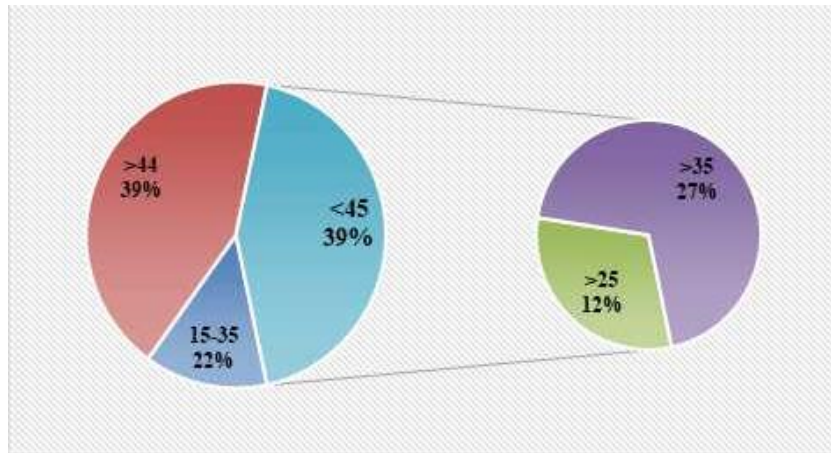
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit kardiovaskular (cardiovascular disease) merupakan penyakit yang mengancam dunia. Data menurut WHO menunjukkan 17 juta orang di dunia meninggal dunia karena penyakit jantung dan pembuluh darah. Penyakit jantung masih menjadi penyebab utama kematian di Indonesia. Dinas Kesehatan (Dinkes) menyebut kasus penyakit jantung di Kota Malang cukup tinggi. Berdasarkan laporan bulanan surveilans di puskesmas yang ada di Kota Malang menyebutkan, jumlah kunjungan pasien dengan diagnosa penyakit jantung koroner dan gagal jantung termasuk penyakit dengan jumlah kasus yang tinggi. Pada tahun 2021, jumlah kunjungan untuk kasus jantung koroner mencapai 2.489 orang sedangkan untuk kasus gagal jantung mencapai 3.458 orang. Sementara berdasarkan data kunjungan pasien rawat jalan terdiagnosa penyakit jantung di RSUD Kota Malang ada mencapai 996 kunjungan.

Populasi usia muda ini juga mulai masuk dalam kategori penyakit arteri koroner. Data Riskesdas Kemenkes mengungkapkan, 39% penderita penyakit jantung di Indonesia berusia di bawah 44 tahun. Dari jumlah tersebut, 22% berusia antara 15 dan 35 tahun. Bahkan penyakit arteri koroner terjadi pada 27% dari mereka yang berusia di bawah 35 tahun dan 12% pada mereka yang berusia di bawah 25 tahun.



*Gambar 1.1 Persentase Penderita dan Kasus Jantung Koroner
Sumber: Data Riskedas*

Konsep Healing Architecture bertujuan untuk mengintegrasikan perawatan medis dan teknologi dengan perhatian terhadap aspek psikologis pasien. Dalam upaya ini, tujuan dari Healing Architecture adalah mengadaptasi lingkungan fisik pasien untuk menciptakan suasana dan ruang yang mendukung manajemen tekanan psikologis pasien selama perawatan, serta memfasilitasi proses penyembuhan. Rumah sakit ini berkomitmen untuk menjadi sebuah proyek desain yang memenuhi kebutuhan pasien dan pengunjungnya, sehingga mereka merasa lebih nyaman dan berkontribusi positif terhadap kesejahteraan psikologis pasien. Lebih dari sekadar pengobatan penyakit fisik, rumah sakit ini juga fokus pada penyembuhan penyakit jiwa dengan menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan fisik dan mental pasien.

Kota Malang dipilih sebagai lokasi yang ideal untuk membangun rumah sakit khusus jantung karena iklimnya yang sesuai untuk penderita penyakit jantung. Suhu udara yang rendah memberikan dampak yang menguntungkan bagi penderita penyakit jantung, sehingga menjadikannya tempat yang cocok untuk perawatan jantung (Djangan, 2013). Rumah Sakit Khusus Jantung di Kota Malang bertujuan untuk menjadi rumah sakit kelas B dengan peralatan dan fasilitas canggih serta kenyamanan yang tinggi untuk merawat individu yang menderita penyakit jantung

Healing Architecture membantu manusia memulihkan dirinya. Masalah psikis mempengaruhi cara mendesain bangunan. Prinsip dari healing architecture dapat menyelesaikan masalah tersebut dan membentuk konsep desain yang terwujud dalam desain bangunan, utilitas, dan sirkulasi. Variasi suasana ruang dengan keselarasan alam dan tapak dapat menjadi solusi masalah psikis. healing architecture membentuk lingkungan menjadi desain arsitektur yang memulihkan. Penggunaan eksterior dan interior rumah sakit harus dilakukan sebaik mungkin dan penerapan tema Healing Architecture bertujuan untuk mempercepat proses penyembuhan bagi pasien.

1.2 Tujuan Perancangan

Merancang struktur bangunan yang mampu menampung seluruh spektrum kegiatan, khususnya yang terkait dengan masalah kardiovaskular, adalah suatu langkah kritis dalam mengembangkan rumah sakit yang efektif. Proses perancangan ini melibatkan pertimbangan yang mendalam terkait dengan standar prosedur operasional rumah sakit serta memasukkan konsep healing arsitektur sebagai salah satu poin utama.

1.3 Identifikasi Masalah

1. Setiap tahun, terjadi peningkatan jumlah penderita penyakit jantung, dan hal ini mengakibatkan penyakit tersebut menduduki peringkat teratas dalam hal penyebab kematian di Indonesia, terutama pada kelompok usia yang berproduksi.
2. Tidak ada keberadaan rumah sakit khusus jantung di wilayah Jawa Timur
3. Tidak ada keberadaan rumah sakit khusus jantung di Malang.
4. Suhu udara yang rendah memiliki efek positif bagi individu yang menderita penyakit jantung. Inilah alasan mengapa sanatorium dengan suhu rendah sering menjadi pilihan yang sesuai untuk pengobatan penyakit jantung.

1.4 Rumusan Masalah

Membangun Rumah Sakit Khusus Jantung di Malang yang akan memberikan kontribusi besar terhadap layanan, pemulihan, dan penelitian terkait kesehatan jantung pada masa sekarang dan masa mendatang. Rumah sakit ini akan menjadi sebuah lembaga medis yang sangat penting dalam menangani berbagai aspek perawatan dan penelitian yang berkaitan dengan penyakit jantung